

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

a. Pelanggan Listrik

Jumlah pelanggan listrik PLN Distribusi Jawa Barat secara kontinu terus menunjukkan peningkatan sejalan dengan peningkatan akan listrik. Pada tahun 1994 jumlah pelanggan PLN Distribusi Jawa Barat adalah sebanyak 3,25 juta, sedangkan pada tahun 1998 adalah sebanyak 5,21 pelanggan, atau naik sebesar 12,05% setiap tahun.

Dilihat dari jenis pelanggan yang ada maka kelompok pelanggan rumah tangga merupakan pelanggan dengan jumlah yang paling besar lebih dari 90% dari total pelanggan. Secara umum dari kelima kelompok pelanggan listrik menunjukkan pertumbuhan yang positif setiap tahun.

Kelompok pelanggan Rumah Tangga pada tahun 1994 sebanyak 3,08 juta menjadi 4,97 juta pelanggan pada tahun 1998, atau naik rata-rata sebesar 12,29%. Kelompok pelanggan bisnis naik rata-rata 11,41% dari 74 ribu pada tahun 1994 menjadi 116 ribu pelanggan pada tahun 1998. Kelompok pelanggan Industri yang pada tahun 1994 terdapat 7 ribu pelanggan menjadi 9 ribu pelanggan pada tahun 1998, atau terdapat kenaikan rata-rata sebesar 3,86% setiap tahun. Kelompok pelanggan publik yang

pada tahun 1994 terdapat 9 ribu pelanggan naik menjadi 10 ribu pelanggan pada tahun 1998 atau terdapat kenaikan rata-rata sebesar 2,67% setiap tahun. Dan Kelompok Sosial yang pada tahun 1994 terdapat 80 ribu pelanggan naik menjadi 100 ribu pelanggan pada tahun 1998, atau terdapat kenaikan rata-rata sebesar 5,01% setiap tahun.

b. Listrik Terjual (Didistribusikan)

Banyaknya daya listrik yang terjual atau didistribusikan kepada pelanggan pada tahun 1994 tercatat 8,2 juta MWh sedangkan pada tahun 1998 listrik yang berhasil didistribusikan mencapai 17,7 juta MWh, yang berarti telah mengalami pertumbuhan rata-rata 23,19% setiap tahun.

Pelanggan kelompok Industri yang paling banyak mengkonsumsi listrik PLN dibandingkan dengan kelompok pelanggan lainnya. Pada tahun 1994 kelompok Industri mengkonsumsi tenaga listrik sebanyak 5,5 juta MWh, sedangkan pada tahun 1998 meningkat menjadi 11,1 juta MWh atau secara rata-rata naik sebesar 20,38% pertahun.

Pelanggan berikutnya yang paling banyak mengkonsumsi adalah kelompok Rumah Tangga yaitu 2,11 juta MWh pada tahun 1994 dan meningkat pada tahun 1998 menjadi 5,28 juta MWh, yang secara rata-rata meningkat sebesar 30% pertahun.

Pelanggan Bisnis pada periode 1994-1998 mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 32,5%. Pada tahun 1994 listrik yang dikonsumsi adalah sebesar 321 ribu MWh dan pada tahun 1998 menjadi 844 ribu MWh. Kemudian pada kelompok pelanggan publik pada tahun 1994 mengkonsumsi listrik sebesar 142 ribu MWh dan pada tahun 1998 meningkat menjadi 235 ribu MWh, atau secara rata-rata naik sebesar 12,94% pertahun. Untuk pelanggan Sosial pada periode 1994-1998 mengalami pertumbuhan dalam mengkonsumsi listrik sebesar 19,37% pertahun, pada tahun 1994 listrik yang dikonsumsi adalah 104 ribu MWh dan pada tahun 1998 sebesar 206 ribu MWh.

4.2 Saran

- Berdasarkan kesimpulan di atas mengungkapkan bahwa pelanggan listrik setiap tahunnya mengalami kenaikan yang positif, oleh karena itu pihak PT. PLN (Persero) khususnya PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat harus lebih meningkatkan kembali mutu pelayanan kepada pelanggan listrik sehingga pelanggan merasa puas dan dapat memanfaatkan listrik tersebut.
- Jumlah Pelanggan yang paling banyak adalah pelanggan rumah tangga, maka masyarakat harus mampu menghemat penggunaan listrik seefektif mungkin atau harus memanfaatkan listrik sebaik-baiknya. Karena dengan menghemat penggunaan listrik maka hematpula biaya yang harus dikeluarkan.

- Pelanggan yang paling besar mengkonsumsi listrik adalah kelompok industri, karena itulah manfaatkan listrik untuk meningkatkan perekonomian bangsa.